

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA
MELALUI MEDIA *FLASH CARD* KAIN PERCA
DI TK ULUL AZMI DESA WAY HUWI
KECAMATAN JATI AGUNG**

SKRIPSI

**Finky Rovi Verina
NPM. 1911070297**



Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA
MELALUI MEDIA *FLASH CARD* KAIN PERCA
DI TK ULUL AZMI DESA WAY HUWI
KECAMATAN JATI AGUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Dr. H. Agus Jatmiko, M. Pd

Pembimbing II : Neni Mulya, M. Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445H/2023M**

ABSTRAK

Di Taman Kanak-Kanak Ulul Azmi terdapat permasalahan mengenai anak belum cukup mampu dalam kemampuan berbahasa melalui media *flash card*, anak-anak masih bingung dalam mengucapkan huruf dan menyebutkan kata serta menyebutkan gambar yang ada di media *flash card*. Mengenai hal tersebut, didapatkan keterangan media *flash card* sudah diterapkan akan tetapi belum maksimal karena penerapan media *flash card* yang monoton jadi membuat anak cepat bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Mc Taggart. Objek penelitian adalah peserta didik di TK Ulul Azmi dan instrumen pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi, penyajian, dan verifikasi data. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media *Flash Card* Kain Perca Di Taman Kanak-Kanak Ulul Azmi Desa Way Huwi Kecamatan Jati Agung.

Hasil dari penelitian ini adalah terjadinya peningkatan kemampuan bahasa anak melalui media *flash card* kain perca berkembang sangat baik, dikarenakan jumlah anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) pada siklus I masih belum ada (0%), Mulai Berkembang (MB) mengalami penurunan 9 anak (53%) menjadi tidak ada (0%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) mengalami penurunan 8 anak (47%) menjadi 3 anak (18%), Berkembang Sangat Baik (BSB) meningkat dari 0 anak menjadi 14 anak (82%). Dengan demikian dari siklus I, dan siklus II ini ternyata standar pencapaian yang ditargetkan yaitu 75% sudah tercapai. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran Behavioristik, teori ini menekankan bahwa pemeroleh bahasa pada anak karena adanya pengajaran atau stimulus dari lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci: Kemampuan Bahasa, Media *Flash Card* Kain Perca.

ABSTRACT

At Ulul Azmi Kindergarten there is a problem regarding children not being capable enough in language skills through flash card media, children are still confused about pronouncing letters and saying words and mentioning pictures on flash card media. Regarding this matter, it was obtained that flash card media had been implemented, but it was not optimal because the application of flash card media was monotonous, making children quickly bored in participating in learning activities. The aim of this research is to determine children's language abilities through patchwork flash card media in Ulul Azmi Kindergarten, Way Huwi Village, Jati Agung District.

This research uses the Classroom Action Research (PTK) method with the Kemmis and Mc Taggart model. The research objects were students at Ulul Azmi Kindergarten and data collection instruments included observation, interviews and documentation. Data analysis techniques include data reduction, presentation and verification. This research aims to determine the improvement of children's language skills through patchwork flash card media in Ulul Azmi Kindergarten, Way Huwi Village, Jati Agung District.

The results of this research are that there is an increase in children's language skills through patchwork flash card media which is developing very well, because the number of children who have not yet developed (BSB) in the first cycle is still not there (0%), starting to develop (MB) has decreased by 9 children (53%) to none (0%), Developing According to Expectations (BSH) decreased from 8 children (47%) to 3 children (18%), Developing Very Well (BSB) increased from 0 children to 14 children (82%) . Thus, from cycle I and cycle II it turns out that the target achievement standard of 75% has been achieved. This is in accordance with the Behavioristic learning theory, this theory emphasizes that children acquire language due to teaching or stimulus from the surrounding environment.

Key Words: *Language Skills, Stamped Fabric Flash Card Media.*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung
35131 Telp (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Finky Rovi Verina
NPM : 1911070297
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia
Dini/Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Media *Flash Card* Kain Perca di Taman Kanak-Kanak Ulul Azmi Desa Way Huwi Kecamatan Jati Agung" Adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 11 Oktober 2023



Finky Rovi Verina

NPM: 1911070297



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratinin Sukarame / Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA
MELALUI MEDIA FLASH CARD KAIN PERCA
DI TELUK AZMI DESA WAY HUWI
KECAMATAN JATIAGUNG**

**Nama : Einky Royi Verina
NPM : 1911070297**

**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Telah Dimunagosahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munagosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. H. Agus Jatmiko, M. Pd
NIP. 196208231999031001**

**Neni Murjaya, M. Pd
NIP.**

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**Dr. H. Agus Jatmiko, M. Pd.
NIP. 196208231999031001**



**KEMENTERIAN AGAMA
UN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suramin Sukarame, Bandar Lampung 35131 ☎ (0720) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA MELALUI MEDIA FLASH CARD KAIN PERGA DI TK LULU AZMI DESA WAY HUWI KECAMATAN JATI AGUNG** Oleh: **Finky Rovi Verina, NRM : 191107029** Prodi: **Pendidikan Islam Anak Usia Dini** Telah dimunaqosahkan pada hari/tanggal: **Senin, 06 November 2023 pukul 11.00-12.30 WIB**

TIM MUNAQOSAH

Ketua : **Dr. Eri Hadiati, M. Pd**

Sekretaris : **Erfha Nurrahmawati, M. Pd**

Penguji Utama : **Cahnyo Wijaya Kuswanto, M. Pd**

Penguji Pendamping I : **Dr. H. Agus Jatmiko, M. Pd**

Penguji Pendamping II : **Neni Mulya, M. Pd**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Niva Diana, M. Pd
IP. 196408281988032002



MOTTO

وَإِنْ جُهِدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لِي بِهِ شِرْكٌ يَأْتِيكَ بِهِ عَلِيمٌ فَلَا تَطْعَمَهُمَا
وَصَاحِبَهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعَهُ رُوفٌ ۖ إِنَّهُ وَآتَىٰكَ سَبِيلَ مَنْ ۖ أَنَابَ إِلَيْكَ ثُمَّ إِلَيْكَ
مَرَرَجِعُكُمْ فَأُبَيِّنُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝ ١٥

Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang engkau tidak mempunyai ilmu tentang itu, maka janganlah engkau menaati keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian hanya kepada-Ku tempat kembalimu, maka akan Aku beritahukan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.

(Q.S Al-Luqman:15).



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, ku persembahkan karya ini kepada orang yang selalu mendidik ku dengan sepuh hati, mencintaiku dan memberi motivasi terutama bagi:

1. Kedua orang tuaku, papah tercinta Romli dan mamah tercinta Nopita yang selalu sayabanggakan, dan sangat saya sayangi. Terimakasih ku persembahkan atas jasa, tenaga, pikiran, dan pengorbanan dalam mendidik, membesarkanku, dan membimbingku dalam penuh kasih sayang, tanpa ada rasa lelah, selalu mengingatkanku untuk selalu bersyukur dan tak pernah putus asa dalam meraih semua cita-cita dan harapan ku, dalam ketulusan serta keihlasan doa mereka hingga menghantarkan ku menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UINRIL). Semoga Allah SWT selalu memuliakan mereka baik dunia maupun akhirat.
2. Adik ku Risky Raehan Adam yang selalu mendo'akan dan mendukung ku untuk dapat menyelesaikan studiku.
3. Teman-teman angkatan 2019, sebagai teman perjuangan mencapai gelar sarjana. Perjuangan ini dengan rasasedih, senang yang selalu kita lalui bersama, makasih udah selalu support dalam keadaan hal apapun, semoga kita sukses dengan gelar dan karir yang sudah kita capai.
4. Partner dalam mengerjakan skripsi tidak bisa disebutkan yang selalu membantu, mendo'akan, dan terimakasih selalu support dalam keadaan apapun.
5. Bapak dan Ibu dosen UIN Raden Intan Lampung yang telah membimbing, mendidik dan membekali ku dengan ilmu pengetahuan.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh peneliti, namun telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Finky Rovi Verina di lahirkan di PT Indo lampung Perkasa KM 43, Kecamatan Gedung Meneng, Kabupaten Tulang Bawang pada tanggal 28 Maret 2001 Lahir dari pasangan Bapak Romli dan Ibu Nopita. Penulis adalah anak ke 1 dari 2 bersaudara.

Pendidikan di mulai dari SD Abadi Perkasa Kec. Gedung Meneng, Kab. Tulang Bawang pada tahun 2007-2013. Melanjutkan ke SMP Abadi Perkasa Kec. Gedung Meneng, Kab. Tulang Bawang pada tahun 2013-2016. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan SMA Sugar Group Companies Kec. Bandar Mataram, Kab. Lampung Tengah 2016-2019. Lalu melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Angkatan 2019 kelas F

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah melaksanakan kegiatan KKN pada semester 7 di desa Gedung Bandar Rahayu, Gedung Meneng, Tulang Bawang, PPL di TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu, Aktif di organisasi luar kampus Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia, Wakil Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Tahun 2021, dan Wakil Komandan Resimen Mahasiswa Tahun 2022.

Bandar Lampung, 11 Oktober 2023
Yang Membuat,

Finky Rovi Verina
NPM. 1911070297

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini yang berjudul “**Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Media *Flash Card* Kain Perca Di Taman Kanak-Kanak Ulul Azmi Desa Way Huwi Kecamatan Jati Agung**”. Tak lupa pula shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, Nabi yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan pengetahuan yang luar biasa seperti saat ini.

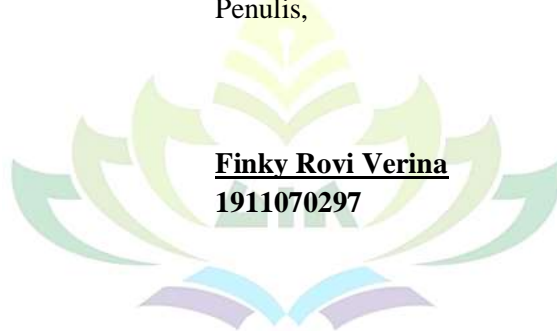
Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan wakil dekan beserta staf yang telah banyak membantu memberikan kemudahan dalam proses menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN RadenIntan Lampung
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus pembimbing 1 yang telah membantu mengarahkan dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Heny Wulandari, M. Pd selaku sekertaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Neni Mulya, M. Pd. selaku pembimbing II, terimakasih telah memberikan waktu, bimbingan dan pengarahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali ilmu, serta memberikan bimbingan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dan seluruh pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan setiap orang yang membacanya, Aamiin Allahuma Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 29 November 2023
Penulis,



DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian	11
D. Batasan Masalah	11
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian	12
H. Kajian Terdahulu Yang Relevan	13
I. Sistematika Penulisan	17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media <i>Flash Card</i>	19
B. Kemampuan Bahasa.....	23
C. <i>Flash Card</i> Dapat Meningkatkan Kemampuan Bahasa.	33
D. Model Tindakan	35
E. Hipotesis Tindakan	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian	37
B. Metode dan Rancangan Siklus Penelitian.....	37

C.	Subjek Penelitian	45
D.	Peran dan Posisi Penelitian	45
E.	Tahap Intervensi Tindakan.....	45
F.	Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan	46
G.	Instrumen Pengumpulan Data	47
H.	Teknik Pengumpulan Data	58
I.	Keabsahan Data	60
J.	Analisis dan Interpensi Data	61
K.	Pengembangan Perencanaan Tindakan	63

BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A.	Gambaran Umum Data Tempat Penelitian.....	67
1.	Sejarah Singkat TK Ulul Azmi	67
2.	Visi dan Misi TK Ulul Azmi.....	68
3.	Letak Geografis TK Ulul Azmi.....	68
4.	Tenaga Kerja Pendidik TK Ulul Azmi	69
5.	Data Jumlah Siswa TK Ulul Azmi	69
B.	Deskripsi Hasil Penelitian	70
1.	Pra Perencanaan	70
2.	Pelaksanaan Siklus I.....	71
3.	Pelaksanaan Siklus II	84
C.	Pembahasan	97

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	103
B.	Saran	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun.....	27
Tabel 3.1	Indikator Pra Penelitian Meningkatkan Kemampuan Bahasa.....	48
Tabel 3.2	Pedoman Lembar Observasi Pra Penelitian.....	50
Tabel 3.3	Hasil Pra Penelitian Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak TK Ulul Azmi	51
Tabel 3.4	Hasil Pra Penelitian Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak TK Ulul Azmi	53
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Observasi Meningkatkan Kemampuan Bahasa.....	54
Tabel 3.6	Pedoman Lembar Observasi Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak	56
Tabel 4.1	Jumlah tenaga Pengajar TK Ulul Azmi	69
Tabel 4.2	Data Siswa TK Ulul Azmi Desa Way Huwi Kecamatan Jati Agung	69
Tabel 4.3	Hasil Siklus I Pertemuan 1	74
Tabel 4.4	Persentase Siklus I Pertemuan 1	75
Tabel 4.5	Hasil Siklus I Pertemuan 2	77
Tabel 4.6	Persentase Siklus I Pertemuan 2.....	78
Tabel 4.7	Hasil Siklus I Pertemuan 3	80
Tabel 4.8	Persentase Siklus I Pertemuan 3.....	81
Tabel 4.9	Hasil Siklus II Pertemuan 1.....	87
Tabel 4.10	Persentase Siklus II Pertemuan 1	88
Tabel 4.11	Hasil Siklus II Pertemuan 2.....	91
Tabel 4.12	Persentase Siklus II Pertemuan 2	92
Tabel 4.13	Hasil Siklus II Pertemuan 3.....	93
Tabel 4.14	Persentase Siklus II Pertemuan 3	95
Tabel 4.15	Rekapitulasi Peningkatan Anak Pada Tiap Siklus	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Spiral PTK Kemmis dan MC. Taggart	39
Gambar 4.1 Kolom Siklus I	82
Gambar 4.2 Kolom Siklus II	96
Gambar 4.3 Rekapitulasi Presentase	101



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Panduan Wawancara Guru	112
Lampiran	Dokumentasi TK Ulul Azmi Desa Way Huwi Kecamatan Jati Agung.....	114



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada kesempatan ini sebelum penulis menjelaskan lebih lanjut serta menguraikan isi proposal ini, maka akan penulis jelaskan istilah yang terkandung dalam judul proposal yang berjudul “**Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Media *Flash Card* Kain Perca Di Taman Kanak-Kanak Ulul Azmi Desa Way Huwi Kecamatan Jati Agung**”. Supaya tidak terjadi kesalahpahaman antara pembaca dengan apa yang dimaksud oleh penulis maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah:

1. Media *Flash Card*

Menurut Chatib, menjelaskan bahwa media *flash card* adalah kartu yang berisi gambar atau tulisan berhubungan dengan konsep.¹ Menurut Indriana media *flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya sekitar 25×30 cm. Gambar yang ada pada media ini merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangannya.²

Pendapat lain dikemukakan Susilana dan Riyana yaitu *Flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25 x 30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada yang di tempelkan pada lembaran-lembaran flashcard.³

Media *Flash Card* yang digunakan dengan berbahan dasar kain yang sudah tidak digunakan lagi. Dengan

¹Rahel Ika Primadini Maryanto, Imanuel Adhitya Wulanata Chrismastianto (2011), “*Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas 1 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah ABC Manado.*” PEDAGOGIA : Jurnal Ilmu Pendidikan.

²Sisca Wulansari Saputri Volume 2, No. 1, April (2020), “*Pengenalan Flash Card Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris*”. Jurnal ABDIKARYA.

³Empit Hotimah Vol. 04; No. 01; (2010), “*Penggunaan Media Flash Card dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Semarang Garut*”. Jurnal Pendidikan Universitas Garut.

menggunakan media *flash card* kain dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan bahasa dan kain yang tidak digunakan lagi dapat digunakan kembali menjadi berbentuk media yang lebih bermanfaat.

2. Kemampuan Bahasa

Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesiakemampuan berasal dari kata mampu yang berarti yang pertama kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu dan kedua berada. Kemampuan sendiri mempunyai arti kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kekayaan. Sedangkan kemampuan menurut bahasa berarti kemampuan seseorang menggunakan bahasa yang memadai dilihat dari sistem bahasa, antara lain mencakup sopan santun, memahami giliran dalam bercakap-cakap.⁴

Kemampuan Bahasa adalah salah satu pokok yang sangat penting yang harus diperhatikan olehh pendidik, guna untuk mengoptimalkan panca indra terhadap anak baik dengan melalui apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan oleh anak itu sendiri.⁵ Kemampuan Bahasa pada anak harus ditanami sejak dini karena anak masih berada di dalam fase merespon apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan anak tersebut.

Pemerolehan bahasa seorang anak juga berawal dari menyimak ucapan di lingkungan keluarga. Jika terus menerus anak sering mendengarkan atau dilatih untuk selalu mendengarkan cerita dimasa awal kehidupannya, maka perkembangan bahasa dan kosakata anak berkembang dengan sangat baik.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa kemampuan bahasa anak sangat penting ditingkatkan sejak dini agar anak mampu berinteraksi dengan lingkungan masyarakat dengan berbahasa cukup baik.

⁴Farid Helmi Setyawan Volume 3, Nomor 2, Oktober 2016, “Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android”. Jurnal PG- - PAUD Trunojoyo.

⁵Anik Lestaringrum and Intan P.W, “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Panggung Boneka Tangan,” Nusantara of Research1(2014).

B. Latar Belakang Masalah

Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.⁶

Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan proses pembelajaran, pengetahuan, keterampilan serta kebiasaan seseorang yang diwariskan melalui bentuk pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan tidak hanya berlangsung dari proses bimbingan orang lain, tetapi juga berlangsung dari proses otodidak yang memberikan pengalaman bagi setiap orang dalam hal berpikir, bertindak dan bersikap. Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi anak agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam diri individu yang menginginkan untuk berfungsi dalam kehidupan bermasyarakat.⁷

Anak usia dini (0-8 tahun) berada pada masa *golden age* atau sering disebut masa emas. Pendidikan anak usia dini adalah Pendidikan yang paling mendasar menempati posisi yang sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Karena rentang anak usia dini merupakan rentangan usia kritis dan sekaligus strategis dalam proses Pendidikan yang dapat memengaruhi proses serta hasil Pendidikan pada tahap selanjutnya.

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu proses

⁶Kemendikbud, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pendidikan(Jakarta:Departemen PendidikanNasional :Jakarta.,2003, 2020),h.3

⁷OemarHamalik,*KurikulumDanPembelajaran*(Jakarta:BumiAksara,2019).

tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang menyangkut seluruh aspek fisik dan non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani, motorik, akal pikiremosional dan sosial yang tepat dan benar agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.⁸

Menurut Yunus dan Martinus Jan Langeveld, pendidikan merupakan suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi. Sebagai mana firman Allah SWT dalam surat QS. Al-Mujadalah ayat 11:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ
اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ

بِمَا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS.Al-Mujadalah: 11).

⁸DianPertiwi,UlwanSyafurudin,andRizkyDrupadi,“PersepsiOrangtuaTerhadapPentingnyaCALISTUNGUntuk Anak Usia5-6 Tahun”, PAUDLectura:JurnalPendidikanAnakUsiaDini, vol4.nomor 02 (2021),h.62

Ayat di atas menjelaskan bahwasannya, Allah SWT akan meninggikan orang-orang yang berilmu dan beriman kepada derajat sesuai yang Allah berikan kepadanya ilmu dan iman, dan bahwa penguasaan dan buahnya adalah memiliki adab yang baik dan mengamalkan ilmu tersebut.

Dari buku Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an, Prof.Dr.H. Abuddin Nata, M. A, dalam Islam telah menyimpulkan bahwa pendidikan budi pekerti adalah inti dan jiwa pendidikan Islam. Dan, tujuan dari Pendidikan adalah mencapai akhlak yang sempurna. Dalam Islam, metode Pendidikan yang dianjurkan diterapkan kepada anak dengan metode kisah, menggunakan kalimat-kalimat yang menyentuh hati, metode pembiasaan, panutan, dan keteladanan. Sifat Pendidikan menurut Alquran adalah bersifat "rabhaniy", Pendidikan untuk semua dan Pendidikan seumur hidup.⁹

Masa kanak-kanak merupakan masa yang paling penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan pada usia dini berfungsi membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik sehingga terbentuknya jiwa keagamaan pada anak, mengembangkan kepribadian anak serta dapat menjembatani Pendidikan keluarga dengan Pendidikan sekolah yang dapat menghasilkan manusia yang diridai Allah swt, yaitu manusia yang menjalankan peranan idealnya sebagai hamba dan khalifah Allah secara sempurna yang merupakan tujuan hidup manusia menurut ajaran islam.¹⁰

Adapun aspek perkembangan anak usia dini terdiri dari beberapa aspek Pertama, perkembangan moral dan agama. Pada aspek perkembangan agama dan moral anak usia 5-6 tahun memiliki beberapa indikator pencapaian perkembangan yaitu mengenal agama yang dianut, meniru gerakan ibadah dengan urutan yang benar, mengucapkan

⁹Prof. Dr.H. Abuddin Nata, M. A, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an* (2016)

¹⁰Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos 1999, Cet. 11, hlm.78.

salam dan membalas salam. Kedua, perkembangan fisik motorik perkembangan fisik motorik terbagi atas tiga yaitu motorik kasar, motorik halus dan kesehatan dan perilaku keselamatan. Ketiga, aspek perkembangan kognitif memiliki tiga bagian yaitu belajar dan pemecahan masalah, berfikir logis, dan berpikir simbolik. Keempat, aspek perkembangan bahasa memiliki dua bagian yaitu memahami bahasa dan mengungkapkan bahasa. Kelima, perkembangan sosial-emosional. Terbagi atas 3 yaitu kesadaran diri, rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain.¹¹

Perkembangan Bahasa memegang peranan penting untuk anak usia dini khususnya di Taman Kanak-Kanak, fungsi Bahasa dijelaskan dalam. Depdikbud bahwa: pengembangan kemampuan berbahasa di TK bertujuan agar anak didik mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungannya. Selanjutnya, dinyatakan lingkungan seperti teman sebaya, teman bermain, orang dewasa, baik yang ada di rumah ataupun di sekolah.¹²

Bahasa merupakan sarana berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi, di mana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk tulisan, lisan, isyarat atau gerak dengan menggunakan kata-kata, kalimat bunyi, lambang, gambar, atau lukisan.¹³

Pentingnya perkembangan bahasa bagi anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada mulanya proses berbahasa pada seseorang diawali dengan bahasa lisan. Hal ini disebabkan pada masa bayi tidak ada yang bisa dilakukan dalam memperoleh bahasa selain bahasa lisan yang diterima. Perolehan bahasa anak akan

¹¹Nur Ardianti. “*Tingkat Pencapaian Anak Usia 5-6 Tahun Berdasarkan Standar Pendidikan Anak Usia Dini*”. Indonesian Journal of Early Childhood Education. Volume 2, Nomor 1, Juni 2019.

¹²Enny Zubaidah, *Perkembangan Bahasa AUD dan Teknik Pengembangan di Sekolah*, UNY. Jurnal Cakrawala Pendidikan. 2020

¹³Dr. H. Uyu Wahyudin, M. Pd & Dr. Mubiar Agustin, M. Pd, 2011. *Buku Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*.

terus menerus meningkat menjadi lebih baik apabila pembelajaran bahasa anak dibentuk mejadi kebiasaan yang berkelanjutan dan dilatih setiap saat.

Indikator perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun sesuai STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) ialah Memahami Bahasa yaitu mengerti beberapa perintah secara bersamaan, mengulang kalimat yang lebih kompleks, memahami aturan dalam suatu permainan, senang dan menghargai bacaan. Mengungkapkan Bahasa yaitu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung, Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan), Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan, Menunjukkkkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita.¹⁴

Pembelajaran bahasa bisa membaour dengan kegiatan yang lainnya yang dirancang dalam kurikulum PAUD tanpa membuat anak-anak terbebani. Manusia mampu menggunakan bahasa dengan baik apabila bahasa tersebut dapat dimengerti dan dipahami oleh orang lain dan ditanggapi sehingga komunikasi berjalan dengan baik. Kemampuan berbahasa yang diajarkan pada anak harus sesuai dengan usia tingkat pengembangan anak usisa dini. Bahasa yang digunakan Bahasa keseharian anak di rumah maupun di sekolah yang dapat membantu meningkatkan kemampuan Bahasa anak.

Maulana et al., menyatakan bahwa media pembelajaran dapat digunakan untuk menciptakan kondisi dan situasi pembelajaran yang konkret. Dengan demikian, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat

¹⁴Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak. “*Indikator Perkembangan Bahasa Anak Menurut Usia Sesuai STPPA*”. Jurnal Sabyan Pendidikan. 2020

membantu penyampaian pesan pengajaran atas materi pelajaran oleh guru kepada anak didik.¹⁵

Media ini disebut juga dengan *flash card*. Yasbiati et al., mengemukakan bahwa kartu kata bergambar (*flash card*) adalah kartu berukuran kecil yang bergambar dan berisi teks, atau symbol yang menuntun anak didik memahami materi sesuai dengan yang ada di kartu tersebut. Media kartu kata bergambar merupakan media visual, mudah dibawa kemana-mana, praktis, mudah diingat dan menyenangkan bagi anak-anak. Hal ini dikarenakan anak-anak pada rentang usia 0-6 tahun senang dengan media-media kartu dengan warna dan gambar yang beragam.¹⁶

Dari pendapat para ahli mengenai media *Flash card* peneliti mengambil kesimpulan bahwa media *flash card* salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia dini. Media pembelajaran sangat penting digunakan untuk membantu anak dalam proses pembelajaran untuk dapat merangsang pikiran, perasaan, serta kemampuan dalam pembelajaran yang dapat mendorong ataupun memotivasi terjadinya proses pembelajaran di kelas. Media yang digunakan harus sesuai dengan media pembelajaran anak usia dini.

Setelah melakukan observasi prapenelitian dan melakukan wawancara terhadap narasumber yang terkait untuk menggali informasi lebih dalam lagi mengenai apakah guru disekolah mengajarkan kemampuan bahasa dengan menggunakan media *Flash Card* untuk anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Ulul Azmi Desa Way Huwi Kecamatan Jati Agung ? seperti yang dijelaskan oleh Ibu W selaku kepala sekolah Taman Kanak-Kanak Ulul Azmi Desa Way Huwi Kecamatan Jati Agung bahwa,

Media *flash card* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dengan menggunakan bahan dasar kain yang

¹⁵R. Rupnidah, Dadan Suryana. “Media Pembelajaran Anak Usia Dini”. Jurnal PAUD Agapedia, Vol.6 No. 1 Juni 2022.

¹⁶Ibid hlm 4.

sudah tidak digunakan lagi. Media dirancang dengan tema yang sudah disiapkan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian. Peneliti mengambil tema diriku sebagai bahan tentang pembelajaran. Kemudian peneliti menawarkan desain/ rancangan yang sudah dibuat kepada guru yang akan mengajar di TK Ulul Azmi. Peneliti akan mengamati bagaimana proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media *flash card* yang sudah dibuat oleh peneliti.

Berdasarkan dari yang peneliti lihat di lapangan khususnya kelas Ar-Rahman di Taman Kanak-Kanak Ulul Azmi Kabupaten Lampung Selatan. Hasil pra penelitian menunjukkan bahwasannya perkembangan bahasa belum mencakup perkembangan seharusnya dilihat dari rencana pelaksanaan pembelajaran harian masih dalam tahap mulai berkembang, anak belum mampu membedakan huruf dan menggabungkan huruf tersebut menjadi sebuah kata.

Selain itu peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah Wartini, S. Pd wali kelas Mekah Ibu Heni Yul Hayani, A. Md, kemudian anak yang berusia 5-6 tahun khususnya kelas Mekah yang berjumlah 17 orang anak, perempuan berjumlah 9 anak sedangkan laki-laki berjumlah 8 anak belum cukup mampu dalam kemampuan berbahasa melalui media *flash card*, anak-anak masih bingung dalam mengucapkan huruf dan menyebutkan kata serta menyebutkan gambar yang ada di media *flash card*. Mengenai hal tersebut di Taman Kanak-Kanak Ulul Azmi, didapatkan keterangan media *flash card* sudah diterapkan akan tetapi belum maksimal karena penerapan media *flash card* yang monoton jadi membuat anak cepat bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

“Sebenarnya untuk kegiatan meningkatkan kemampuan bahasa ini sangat beragam salah satunya ialah menggunakan flash card. Di TK ini sudah pernah diterapkan dengan media flash card anak tetapi masih kurangnya tenaga pendidik untuk mengajarkan kepada anak sementara kan namanya anak fokusnya terbagi-bagi dan juga media flash

card yang digunakan sangatlah monoton tidak bervariasi, maka dari itu untuk dapat meningkatkan kemampuan bahasa melalui media flash card dibutuhkan media yang kreatif agar kemampuan bahasa anak dapat ditingkatkan secara maksimal.” (Wawancara dengan kepala sekolah ibu W tanggal 25 Mei 2023, di ruang kepala sekolah).

Apakah guru disekolah mengajarkan dengan menggunakan media *flash card* di Taman Kanak-Kanak Ulul Azmi Desa Way Huwi Kecamatan Jati Agung?

Diungkapkan oleh Ibu H selaku guru kelas B di Taman Kanak-Kanak Ulul Azmi Desa Way Huwi Kecamatan Jati Agung bahwa,

Untuk penerapannya sudah pernah kami ajarkan kepada anak-anak akan tetapi anak cepat bosan dalam menggunakan media flash card ini. Jadi untuk materi yang digunakan dalam kelas yaitu, menggunakan buku seperti buku majalah mewarnai, majalah hijaiyyah, majalah berhitung, menulis huruf abjad, mengeja bacaan seperti kegiatan kami.”(Wawancara dengan guru kelas ibu H tanggal 25 Mei 2023, di ruang kelas).

Dari data yang didapatkan peneliti media *flash card* harus bervariasi agar anak dapat meningkat kemampuan bahasanya, maka dari itu peneliti merancang media *flash card* dengan berbahan dasar kain yang sudah tidak digunakan lagi agar lebih bermanfaat. Media *flash card* berbahan dasar kain dibuat semenarik mungkin agar dapat membantu meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

Berdasarkan pra penelitian menunjukkan penilaian kemampuan bahasa di Taman Kanak-Kanak Ulul Azmi Lampung Selatan, menunjukkan terdapat 17% anak yang belum berkembang mengetahui tema pembelajaran dengan menggunakan media *flash card*. Dengan 17 anak (17%) dengan kategori belum berkembang, kemudian 0% orang kategori Mulai Berkembang, dan 0% orang dengan kategori Berkembang Sangat Baik, serta dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan persentase 0%. Hal ini dilihat ketika anak diminta menyebutkan huruf abjad, menggabungkan kata, dan

menyebutkan warna tidak mengetahui warna yang ada di media *flash card*. Hal ini terjadi dikarenakan media yang digunakan masih belum dapat menarik perhatian semangat anak. Mengingat pentingnya kemampuan bahasa anak sejak dini agar menumbuhkan generasi yang pandai berbahasa selanjutnya. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian di Taman Kanak-Kanak Ulul Azmi Lampung Selatan mengenai dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Media *Flash Card* Kain Perca Di Taman Kanak-Kanak Ulul Azmi Desa Way Huwi Kecamatan Jati Agung.”**

C. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka beberapa identifikasi areadan fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Anak belum mengetahui warna yang ada di *flash card*.
2. Anak belum bisa menyebutkan huruf abjad sesuai *flash card*.
3. Anak belum bisa menggabungkan kata sesuai *flash card*.
4. Kemampuan bahasa anak masih belum berkembang.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka batasan masalah peneliti hanya pada **“Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Media *Flash Card* Kain Perca Di Taman Kanak-Kanak Ulul Azmi Desa Way Huwi Kecamatan Jati Agung.”**

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini: Apakah *MediaFlash Card*Kain Perca dapat Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Di Taman Kanak-Kanak Ulul Azmi Desa Way Huwi Kecamatan Jati Agung?

F. Tujuan Penelitian

Dengan berpedoman dan berdasarkan pada rumusan masalah di atas dapat diutarakan bahwa tujuan dari penelitian ini “untuk Mengetahui Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media *Flash Card* Kain Perca Di Taman Kanak-Kanak Ulul Azmi Desa Way Huwi Kecamatan Jati Agung.”

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada bidang Pendidikan, khususnya media pembelajaran yang bervariasi, agar media pembelajaran di dunia Pendidikan untuk anak usia dini menjadi luas.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khususnya bagi peneliti dan dapat memberikan inovasi pada pembelajaran serta membantu guru dalam menyajikan pembelajaran yang menyenangkan.

a. Bagi guru:

- 1) Dengan adanya penelitian ini, maka akan memberikan manfaat bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran *flash card* kain.

b. Bagi anak:

- 1) Anak lebih memotivasi dalam belajar.
- 2) Meningkatkan minat membaca anak yang menarik dan menyenangkan.

c. Bagi sekolah:

- 1) Dapat menyelesaikan masalah pembelajaran yang terjadi di sekolah.
- 2) Sebagai pertimbangan sekolah agar menyediakan media pembelajaran yang menarik bagi anak.

d. Bagi peneliti lain:

- 1) Sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya yang akan meneliti masalah yang berkaitan.
- 2) Sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya

dalam mengembangkan media pembelajaran.

H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam sebuah penelitian, perlu adanya perbandingan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang terbaru. Penelitian terdahulu membantu memberikan informasi bahwa penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian terbaru dan orsinil. Berdasarkan literatur yang diperoleh, maka kajian yang mempunyai keterkaitan dengan kajian yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sri Wahyuni (2020) dengan judul “Penerapan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku”. Tujuan penelitian tindakan kelas ini untuk mendeskripsikan dampak penerapan media gambar terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas I SD Negeri Candiwatu Kecamatan Pacet kabupaten Mojokerto pelajaran 2019/2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penerapan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa tematik “Kegiatanku” siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri Candiwatu Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto semester 1 tahun pelajaran 2019/2020. Dari hasil tes formatif perbaikan pembelajaran siklus I mencapai nilai rata-rata 68,33, dengan siswa yang tuntas 19 siswa. Sedangkan pada siklus II rata-rata klasikal meningkat menjadi 81,67 dengan siswa yang tuntas 24 anak.¹⁷

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang media *flash card* metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Akan tetapi perbedaannya ada di aspek yang akan dinilai penelitian ini melihat hasil dampak penerapan medianya sedangkan penelitian yang sekarang meneliti kemampuan bahasa anak dan media yang digunakan juga berbeda.

¹⁷Sri Wahyuni. “Penerapan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku”. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Volume 4, Number 1 Tahun 2020. Hlm. 9-16.

2. Ida Ayu Putu Ratna Novian Dewi (2020) dengan judul “Pengembangan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna pada Anak Usia Dini”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak usia dini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna memperoleh hasil persentase sebesar 78,33% dari ahli materi, persentase sebesar 92% dari ahli media, dan persentase sebesar 97,55% dari enam orang guru. Simpulan penelitian ini adalah media *flashcard* untuk pengenalan warna bagi anak usia dini yang sudah dikembangkan dapat digunakan di Taman Kanak-Kanak sebagai media pembelajaran. Implikasi penelitian ini adalah dapat mempermudah guru dalam mengajar pengenalan warna untuk anak.¹⁸

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan media *flash card*. Perbedaan terletak pada metode penelitian yang dipakai dengan metode penelitian *Research and Development* dan media yang dipakai ada pembaharuannya yaitu media *flash card* kain.

3. Nita Puspitasari, Umi Anugerah Izzati, dan Eko Darminto (2022) dengan judul “Penerapan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Bahasa pada Anak Usia 4-5 Tahun”. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji keefektifan penerapan media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun. Hasil penelitian ini sejalan studi terdahulu yang dilakukan oleh (Azhima et al., 2021) yang menemukan bahwa penggunaan media *flashcard* dapat membantu anak memahami matematika permulaan,

¹⁸Ida Ayu Putu Ratna Novian Dewi. “Pengembangan Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna pada Anak Usia Dini”. *Journal for Lesson and Learning Studies* Vol. 3 No.3, July 2020.

seperti : konsep bilangan dan geometri. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Evianti & Atika, 2021) yang menemukan bahwa media flashcard mampu meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun, Sekitar 4.444 anak mengalami peningkatan kognitif yang optimal, anak dapat mengolah informasi yang dipelajarinya, anak dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, dan mengembangkan kemampuan mencatat dan mengingat cerita lisan. Hitung dan gabungkan kata dan angka, sebutkan 5 kata dan angka, dan ingat jumlah 5 benda di depannya.¹⁹

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan media *flash card*. Perbedaan terletak pada metode penelitian yang dipakai dengan metode penelitian *Research and Development*, kemampuan yang ditingkatkan juga berbeda, dan media yang dipakai ada pembaharuannya yaitu media *flash card* kain.

4. Amat Hidayat (2022) dengan judul “ Pengembangan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Anak Usia Dini.” Tujuan dari penelitian ini adalah menciptakan model pembelajaran yang menyenangkan untuk meningkatkan kosakata Bahasa Indonesia anak usia dini menggunakan media pembelajaran *flash card* interaktif yang dapat digunakan pada pembelajaran daring. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan oleh para ahli dan peserta didik memperoleh kualifikasi sangat baik. Keterbatasan pada penelitian ini yaitu pada tahap uji coba produk hanya sampai pada uji coba perorangan dan tidak sampai pada uji efektivitas.²⁰

¹⁹Nita Puspitasari, Umi Anugerah Izzati, dan Eko Darminto. Vol 6, No 5, “Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Bahasa pada Anak Usia 4-5 Tahun”. Jurnal Basicedu. 2019.

²⁰Amat Hidayat, 2022. *Pengembangan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Anak Usia Dini*. Vol 3. NO 2

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan media *flash card*. Perbedaan terletak pada metode penelitian yang dipakai dengan metode penelitian *Research and Development* dan media yang dipakai ada pembaharuan nya yaitu media *flash card* kain.

5. Indaria Tri Hariyani, Febry Hidayatul Umamia, dan Norma Diana Fitri (2022) dengan judul “Penggunaan Flash Card Untuk Kemampuan Membaca Anak 5 Tahun Dengan Metode Bercerita”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan penggunaan *flashcard* untuk kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan media *flashcard* mampu mengembangkan kemampuan membaca anak melalui metode bercerita dengan bantuan gambar dan huruf dari alfabet A-Z pada media *flash card* dapat membuat anak tertarik, mudah mengingat kosakata baru, mampu menyebutkan bentuk dan bunyi huruf, melatih keterampilan mendengarkan, dan merangsang anak untuk berpikir serta kemudian membuat anak dapat mengeluarkan imajinasinya.²¹

Maka dapat ditarik kesimpulan tentang penelitian terdahulu dengan yang sekarang memiliki persamaan tentang media yang digunakana akan tetapi ada pembaharuannya. Untuk perbedaan di penelitian saya lebih meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini dan media yang akan digunakan terbuat dari bahan dasar kain yang tidak terpakai lagi. Objek yang dilakukan penelitian berbeda, peneliti mengambil objek penelitian di Taman Kanak- Kanak Ulul Azmi Desa Way Huwi Kecamatan Jati Agung dengan judul penelitian Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Media *Flash Card* Kain Perca Pada Anak Usia 5-6 Tahun.

²¹Indaria Tri Hariyani, Febry Hidayatul Umamia, dan Norma Diana Fitri, 2022. “Penggunaan Flash Card Untuk Kemampuan Membaca Anak 5 Tahun Dengan Metode Bercerita”. Jurnal AUDHI Vol. 4, No. 2, Januari 2022, Pages 86-93.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari proposal yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan diberikan untuk memudahkan pembaca memahami isi dalam skripsi ini. Dalam penelitian ini, penulis menyusun kedalam 3 (tiga) bab yang rinciannya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan Bab ini merupakan kerangka dasar proposal skripsi yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang, identifikasi area dan fokus penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, kajian penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori merupakan kajian teori yang membahas tentang pengertian media *flash card*, jenis-jenis media *flash card*, ciri-ciri media *flash card*, langkah-langkah penggunaan media *flash card*, dan kelebihan media *flash card*.

BAB III Metode Penelitian berisi tentang jenis penelitian yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, rencana penelitian, desain tindakan, prosedur tindakan, teknik dan alat pengumpulan data, subjek penelitian, sumber data, indikator keberhasilan, keabsahan data.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Media *Flash Card*

1. Pengertian Media *Flash Card*

Flash card menurut Rudi Susilana dan Cepi Riyana *flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25 x 30 cm. Gambar-gambarnya dibuat dengan menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar/foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *flash card*. Sedangkan menurut Azhar Arsyad *flash card* merupakan kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atas menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu.²²

Menurut Suryana mengemukakan bahwa *Flash card* merupakan salah satu bentuk permainan edukatif berupa kartu-kartu yang memuat gambar dan kata yang sengaja dirancang oleh doman untuk meningkatkan berbagai aspek diantaranya: mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan jumlah kosakata.²³

Flash Card menurut dokter ahli bedah otak dari Philadelphia, Pennsylvania adalah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi dengan katakata,yang diperkenalkan oleh Glenn Doman.²⁴

Media *flash card* adalah kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang

²²Rosananda Arnas Pradana dan Agus Budi Santosa. “*Studi Literatur Media Pembelajaran Flash Card*”. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro. Volume 09 Nomor 03 Tahun 2020, hlm. 575-583.

²³Empit Hotimah Vol. 04; No. 01; (2010), “*Penggunaan Media Flash Card dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Semarang Garut*”. Jurnal Pendidikan Universitas Garut.

²⁴Pascalian Hadi Pradana dan Febrina Gerhan. “Penerapan Pembelajaran Media Flash Card Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak”. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* 2(1):25-3. Volume 2, Nomor 1, Juni 2019.

digunakan untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu, serta merangsang pikiran dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi.²⁵

Dari beberapa pendapat di atas bahwa dapat disimpulkan *flash card* adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi gambar di satu sisinya kemudian di sisi sebaliknya uraian tentang gambar tersebut sehingga anak lebih mengerti sesuai dengan tema yang akan diajarkan.

Media *Flash Card* yang digunakan haruslah menarik dalam pembelajaran, *flash card* dibuat semenarik mungkin agar anak tidak cepat bosan dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Dalam penggunaan juga harus sesuai dengan tingkat kemampuan yang diperlukan oleh anak. Apalagi *flash card* yang digunakan bervariasi, penuh gambar, dan pastinya tidak mudah rusak.

2. Jenis- Jenis Media *Flash Card*

Jenis gambar pada *Flash Card* dikelompokkan sebagai berikut: gambar buah- buahan, gambar binatang, gambar pakaian, bentuk-bentuk angka, warna, dan sebagainya. Tetapi bukan hanya itu jenis-jenis *flash card* namun guru sendiri juga bisa membuat *Flash Card* dengan melihat sesuai kebutuhan anak atau dilingkungan tempat guru mengajar. *Flash Card* dapat dibeli ditoko, download di internet, dan jika ingin beragam bentuk yang pantas atau cocok dengan kebutuhan dapat dilakukan sendiri dan bisa juga menggunakan komputer, memotong gambar majalah/koran, meskipun gambar tersebut buatan kita

²⁵Noviana Mariatul Ulfa."Analisis Media Pembelajaran *Flash Card* Untuk Anak Usia Dini". Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP PGRI Jember. Journal Early Childhood Education. V o l . 1 N o . 1 Juni 2020 hlm. 34

sendiri.²⁶

Dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis media *flash card* dilihat dari kreatifitas gurunya dan pastinya sesuai tema yang akan diajarkan.

3. Ciri-Ciri Media *Flash Card*

Media *Flash Card* merupakan kartu bergambar yang efektif dan praktis sehingga mudah dibawa ke mana-mana serta sederhana dalam pembuatannya. media *flash card* ciri-cirinya antara lain dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks, atau tanda simbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu.

4. Langkah-Langkah Penggunaan Media *Flash Card*

Hal-hal yang harus diperhatikan di dalam penggunaan media *Flash Card* menurut Susilana dan Riyana berpendapat ada empat cara dalam penggunaan media *flash card*, di antaranya yaitu:

- a). Kartu-kartu yang sudah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap ke depan siswa.
- b). Cabutlah satu persatu kartu tersebut setelah guru selesai menerangkan.
- c). Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada siswa yang duduk di dekat guru. Mintalah siswa untuk mengamati kartu tersebut satu persatu, lalu teruskan kepada siswa yang lain sampai semua siswa kebagian untuk melihat kartu tersebut.
- d). Jika sajian dengan cara permainan, letakkan kartu-kartu tersebut di dalam sebuah kotak secara acak dan tidak perlu disusun, siapkan siswa yang akan berlomba misalnya carilah gambar traktor, maka

²⁶Pascalian Hadi Pradana dan Febrina Gerhan. "Penerapan Pembelajaran Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak". *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* 2(1):25-3. Volume 2, Nomor 1, Juni 2019

siswa berlari menghampiri kotak tersebut untuk mengambil kartu yang bergambar traktor dan bertuliskan traktor.²⁷

Dapat disimpulkan penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran merupakan suatu proses, cara menggunakan kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda simbol untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu. Dengan penggunaan yang menarik pembelajaran anak selama kegiatan berlangsung di dalam kelas.

5. Kelebihan Media *Flash Card*

Ada beberapa kelebihan ataupun manfaat dari media *flash card* yang dijelaskan oleh Indriana dan Riyana dan Susilana diantaranya; “pertama adalah mudah dibawa kemana-mana karena ukurannya yang tidak besar dan ringan. Kedua adalah praktis dalam membuat dan menggunakannya, sehingga kapan pun anak didik bisa belajar dengan baik menggunakan media ini. Ketiga, media *flash card* juga gampang diingat karena kartu ini bergambar dan sangat menarik perhatian, memuat huruf atau angka yang simpel, sehingga merangsang otak untuk lebih lama mengingat pesan yang ada”. Media ini sangat menyenangkan untuk digunakan sebagai media pembelajaran, bahkan dapat digunakan dalam bentuk permainan. Selain kelebihan di atas Hotimah juga menjelaskan bahwa “keunggulan dari media flashcard adalah membantu kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata sebagai komponennya.”²⁸

²⁷Noviana Mariatul Ulfa.”*Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini*”. Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP PGRI Jember. *Journal Early Childhood Education*. V o l . 1 N o . 1 Juni 2020 hlm. 34

²⁸Sisca Wulansari Saputri. “*Pengenalan Flash Card sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris*” *Jurnal ABDIKARYA* Volume 2, No. 1, April 2020.

Jadi dapat diambil kesimpulan tentang kelebihan media flash card ini adalah media yang dapat dibawa ke mana-mana, praktis, gampang diingat, dan bervariasi.

B. Kemampuan Bahasa

1. Pengertian Bahasa

Menurut Busthomi Penggunaan bahasa dalam kurikulum tidak terpisah dengan beberapa prinsip salah satunya adalah adanya hubungan antara empat macam bentuk bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa merupakan hasil kombinasi seluruh sistem perkembangan anak, karena kemampuan bahasa sensitif terhadap keterlambatan atau kerusakan pada sistem yang lain. Dalam hal ini, kemampuan berbahasa melibatkan motorik, emosional, sosial, dan kognitif. Dengan demikian, perkembangan bahasa adalah kemampuan menangkap maksud yang ingin dikomunikasikan orang lain dan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain, sedemikian rupa sehingga dapat dimengerti.²⁹

Bahasa pada hakikatnya adalah ucapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur, yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya. Sementara itu menurut Harun Rasyid & Suratnobahasa merupakan struktur dan makna yang bebas dari penggunaannya, sebagai tanda yang menyimpulkan suatu tujuan. Sedangkan bahasa menurut kamus besar Bahasa Indonesia bahasa berarti sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh semua orang atau anggota masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam bentuk percakapan yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun yang baik.

Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti yang pertama kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu dan kedua berada. Kemampuan sendiri mempunyai arti kesanggupan,

²⁹M. Yazid Busthomi, 2012. *Panduan Lengkap PAUD Melejitkan Potensi dan Kecerdasan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Citra Publishing

kecakapan, kekuatan, kekayaan. Sedangkan kemampuan menurut bahasa berarti kemampuan seseorang menggunakan bahasa yang memadai dilihat dari sistem bahasa, antara lain mencakup sopan santun, memahami giliran dalam bercakap- cakap.³⁰

Menurut Guru kemampuan berbahasa disebutkan sebagai serangkaian keterampilan atau komponen pengetahuan. Salah satu tokoh yang berperan pada konsep kemampuan berbahasa adalah Caroll yang menyebutkan ada empat pendekatan keterampilan pada konsep kemampuan berbahasa berdasarkan asumsi bahwa empat keterampilan tersebut yaitu mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis.³¹

Maka dapat diambil kesimpulan dari uraian di atas tentang pengertian kemampuan bahasa anak adalah kemampuan yang dimiliki anak sebagai tanda menyimpulkan suatu tujuan yang dituangkan melalui kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kekayaan dengan sopan dan baik.

2. Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

Menurut Piaget dalam Paul Sumarno perkembangan bahasa pada tahap praoperasi merupakan transisi dari sifat egosentris ke interkomunikasi sosial. Waktu seorang anak masih kecil, ia berbicara secara lebih egosentris, yaitu berbicara dengan diri sendiri. Anak tidak berniat untuk berbicara dengan orang lain. Tetapi pada umur 6 atau 7 tahun, anak mulai lebih komunikatif dengan teman-temannya. Mereka saling bercakap-cakap dan bertanya jawab.³²

Anak-anak memperoleh kemampuan berbahasa dengan cara yang sangat menakjubkan. Selama usia dini, yaitu sejak lahir hingga berusia 6

³⁰Farid Helmi Setyawan. “Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android”. Jurnal PG- - PAUD Trunojoyo, Volume 3, Nomor 2, Oktober 2016, hal 1-75

³¹Yudho Bawono. “Kemampuan berbahasa pada anak prasekolah : Sebuah kajian pustaka”. Jurnal Unissula. Vol 1. 2017.

³²Paul Sumarno, *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Jogjakarta: Kanisius. 2012. Hal. 55-56

tahun, ia tidak pernah belajar bahasa, apa lagi kosakata secara khusus, tetapi pada akhir masa usia dininya, rata-rata anak telah menyimpan lebih dari 14.000 kosakata. Pada tahap-tahap perkembangan bahasa selanjutnya, anak-anak mampu menambah kosakata secara mandiri dalam bentuk komunikasi yang baik.³³

Menurut Papalia perkembangan bahasa atau kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun sudah dapat mengartikan kata sederhana, tahu beberapa lawan kata. Anak sudah dapat menggunakan beberapa kata sambung, kata depan dan kata sandang dalam pembicaraan sehari-hari. Bahasa egosentrisnya mulai berkembang dan lebih banyak bahasa sosial. Pada usia ini anak sudah memiliki kurang lebih 2000-25.000 perbendaharaan kata.³⁴

Dari uraian di atas tentang perkembangan bahasa anak usai 5-6 tahun dapat ditarik kesimpulan bahwasannya perkembangan bahasa anak itu dilakukan secara bertahap sesuai dengan usia dan dilakukan secara berulang dan terus menerus.

Perkembangan bahasa anak dapat ditingkatkan dengan berbagai macam cara sesuai dengan usia anak. Untuk meningkatkan kemampuan perkembangan bahasa atau ketrampilan berkomunikasi anak melalui pikiran yang kemudian dituangkan dengan berbicara. Maka dari itu sebaiknya kepada anak harus dilatih terus-menerus bercakap-cakap yang sesuai dengan usianya dan sesuai dengan tema yang akan diajarkan terkait pengalaman hidupnya sendiri atau pada kehidupan lingkungan sekitar anak.

³³Khamim Zarkasih Putro dan Suyadi, *Bimbingan dan Konseling PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016, hal.126

³⁴Laili Hajriah Simamora, Humaidah Br. Hasibuan, Zulfahmi Lubis. "Pengaruh Penerapan Permainan Magic Box (Kotak Misteri) Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Fajar Medan Denai". *Jurnal Raudhah*, Vol. 07 (02), Juli-Desember 2019.

3. Tahapan Perkembangan Bahasa Anak

Perkembangan bahasa anak merupakan salah satu aspek yang harus dikembangkan oleh pendidik dan orang tua khususnya. Perkembangan bahasa berdasarkan pengalaman dan kebiasaan pribadi anak di kesehariannya.

Menurut Dhieni ada tahapan perkembangan dalam kemampuan perolehan bahasa pada anak terdapat dua tahapan dasar yaitu tahap pralinguistik dan tahap linguistik:

- a) Tahap Pralinguistik: Tahapan awal ini dialami anak ketika berusia nol hingga satu tahun, sejak lahir hingga delapan sampai dua belas bulan. Pada tahapan ini para ahli berpendapat belum bisa berbahasa. Meskipun anak saat itu bisa bersuara teriak atau menangis tidak akan mudah untuk dipahami. Anak hanya sekedar bersuara untuk mengeskresikan sakit atau lapar. Belum bisa berbicara seperti orang dewasa.
- b) Tahap Linguistik: Tahap ini dialami anak ketika beranjak umur satu sampai lima tahun. Kemampuan anak dalam berbicara mulai jelas dalam pengucapan dan dipahami orang dewasa. Anak mulai menggunakan kata-kata sehari-hari dan bisa menirukan perkataan dari apa yang didengarnya.

Menurut Mustafa perkembangan linguistik pada anak TK dapat dirinci dengan hal-hal berikut:

- a) Anak usia 3-4 tahun mulai memahami kata ganti, formula preferensi, tiga preposisi, beberapa kata kerja, kata interogatif, nama keluarga. Pada masa usia ini anak dapat mengucapkan sekitar 65% dari kata-katanya terdengar.
- b) Anak usia 4-5 tahun anak dapat menggunakan banyak kata kerja, kata sifat, kata keterangan, preposisi, dan kata ganti. Pada masa ini anak dapat menguasai sekitar 75% dari kata-katanya diucapkan suara.
- c) Anak usia 5-6 tahun mengalami peningkatan dalam hal mendengarkan (pendengaran) pembicaraan orang lain, menggunakan kata-kata deskriptif secara otomatis

untuk objek, mengetahui hal-hal seperti warna, ukuran, dan bentuk, berbicara kalimat hingga enam kata, membuat rangkaian peristiwa dari sebuah cerita yang dia dengar atau menonton melalui gambar, menyadari detail gambar yang dilihatnya di buku gambar, tahu kapan harus berkata tolong, terima kasih dan maaf, mengekspresikan pikirannya, menghitung angka dari satu hingga sepuluh atau lebih, membaca dan menulis semua huruf, dan membaca beberapa kata yang terdiri dari dua atau tiga huruf. Pada usia ini anak menguasai sekitar 85% dari kata-kata yang diucapkan dengan benar.³⁵

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam perkembangan bahasa anak mengalami peningkatan pesat pada usia 4 sampai 6 tahun. Pada usia 5 tahun anak dapat menggunakan banyak kata kerja, kata sifat, kata keterangan, memahami makna kata, menyebutkan warna dan menceritakan apa yang dilihat dari gambar, membaca dan menulis banyak huruf.

Tabel 2. 1

Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak
Usia 5-6 Tahun³⁶

Varia bel	Indika tor	SubIndi kator	NoI tem	JumlahIt em
Kemampu an Bahasa	Menyimak	1. Menyebut kan warna pada <i>flash</i> <i>card</i>	1	1

³⁵Reza Hasbullah Rumberoa. “Urgensi Memahami Perkembangan Bahasa Anak”. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Jurnal Lingue Bahasa, Budaya dan Sastra. Vol.2, No.2. Desember 2020. Hlm. 72-79

³⁶Permendikbud. Nomor 137 Tahun 2014. “ *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*”. Hlm. 26-28.

	2. Menyebutkan huruf abjad	2,3	2
	3. Menyebutkan nama benda yang diperlihatkan	4,5	2
Berbicara	4. Lancar mengucapkan huruf abjad	6	1
	5. Dapat menjawab pertanyaan sederhana	7,8	2
	6. Mengucapkan kata dengan benar	9,10	2
Berkomunikasi	7. Berkomunikasi secara lisan dengan bahasanya sendiri (sesuai anak)	11	1
Kata Sederhana	8. Menuliskan huruf abjad	12,13	2
	9. Meniru tulisan di <i>flash card</i>	14	1
Berinteraksi	10. Berinteraksi di lingkungannya	15	1

Sumber: Teori Perkembangan Bahasa

4. Aspek Perkembangan Bahasa

Aspek perkembangan bahasa di anak terlihat di usia 4 tahun ke atas. Karena pada umur ini anak sudah mampu mengutarakan keinginannya, penyangkalan, masukan, secara terang-terangan. Aspek yang bisa diamati pada perkembangan bahasa anak diantaranya:

a) Kosakata

Anak punya keahlian menghafal perkataan baru setelah mempelajari dari lingkungannya dengan cepat. Sejalan berkembangnya dari hasil hubungan anak dengan lingkungannya maka semakin besar, banyak, pesat kosakatanya.

b) Sintaksis

Anak mempelajari tatanan bahasa dengan orang dilingkungan sekitarnya. Walaupun belum sesuai dengan benar penggunaan kalimat dalam bahasa, namun karena seringnya mendengar dan meniru orang dewasa di sekitarnya anak bisa mencontoh penggunaan tata bahasa secara lisan dengan baik. Sintaksis sendiri meliputi bagaimana kata-kata dikombinasikan sehingga membentuk frasa-frasa dan kalimat-kalimat yang dapat dimengerti.

c) Semantik

Semantik merupakan anak mampu mengungkapkan tujuan atas keinginannya dengan perkataan yang menunjukkan keberatan dikarenakan memiliki perkataan yang sesuai.

d) Fonem

Fonem merupakan anak mampu membunyikan huruf vokal tidak hanya mengeja dari abjad tetapi sudah bisa mengucapkan sebuah kata dan mengerti arti dari kata yang diucapkan seperti K.A.K.E.K menjadi kakek.

e) Fonologi

Fonologi lebih kepada keahlian seseorang bisa menangkap juga membentuk bunyi percakapan seperti kalau seseorang mendengar bahasa yang bukan berasal

dari daerahnya maka akan kesulitan menangkap bahasa apa yang dibicarakan dan ketika berbicara tidak ada jeda padahal itu hal yang wajar bagi mereka yang sudah sehari-hari menggunakannya.

f) **Morfologi**

Morfologi yaitu tata kelola bahasa yang dipakai dalam membentuk kalimat, agar sistematis dan juga mudah dicerna oleh khalayak ramai, Karena identik dengan proses dan penggunaannya.³⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek perkembangan bahasa anak usia dini itu meliputi perkembangan sesuai dengan usia 4 tahun ke atas dimana secara garis besar kata-kata tersebut meliputi kata benda, kata kerja dan kata sifat.

5. Tipe Perkembangan Bahasa Anak

Tipe Perkembangan bahasa anak ada 2 yaitu:

- a) *Egocentric Speech*, di mana untuk berbicara sendiri seperti ketika merenung dan berpikir.
- b) *Socialized Speech*, di mana digunakan untuk berbicara dengan orang lain dalam berinteraksi untuk mengembangkan kemampuan sosialisasinya.³⁸

Dari uraian di atas mengenai tipe perkembangan bahasa anak dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak digunakan untuk berbicara sendiri dan berbicara dengan orang lain dalam berinteraksi.

6. Fungsi Belajar Bahasa

Fungsi bahasa bagi anak usia dini adalah untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kemampuan dasar anak. DEPDIKNAS menjelaskan fungsi pengembangan kemampuan berbahasa bagi anak usia dini antara lain: a) Sebagai alat untuk

³⁷Safikri Taufiqurrahman, Suyadi. “Analisis Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dalam Proses Pembelajaran”. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jurnal Pendidika PIONIR. Vol 8. No 2. 2019.

³⁸Djawad Dahlan, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 120

berkomunikasi dengan lingkungan, b) Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak c) Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak d) Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.³⁹

Dapat disimpulkan fungsi dari belajar bahasa anak adalah untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kemampuan dasar anak dari pikiran kemudia dituangkan melalui ekspresi anak.

7. Kelebihan Teori Belajar Bahasa

Adapun kelebihan belajar bahasa yaitu:

a) Mengolah Kata dengan Baik

Salah satu manfaat yang bisa dirasakan oleh anak saat belajar bahasa sejak usia dini adalah mampu mengolah kata dengan baik. Bahkan, anak-anak juga bisa melakukannya secara komprehensif. Melalui pendengar, penglihatan, dan perasa, anak bisa menggabungkan semuanya sehingga membentuk kata yang bisa dimengerti olehnya. Selain itu, anak-anak secara perlahan bisa mengingat dan menghafal kata yang sering dia sebutkan. Contohnya sebutan untuk orang tua, yakni mama dan papa. Seiring waktu, kosa katanya pun akan berkembang jika orang tua melatihnya sejak dini.

b) Mengekspresikan Kata dalam Bahasa Tubuh

Anak-anak yang biasanya berusia hampir satu tahun belum lancar dalam mengucapkan sesuatu. Namun, kata yang diucapkannya bisa dimengerti oleh anak itu sendiri. Sementara reaksi dari bahasa tubuhnya menjadi solusi agar dapat dipahami orang lain. Tujuan pengembangan bahasa anak usia dini tersebut tidak boleh disepelekan. Karena dari

³⁹RUSNIAH. "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita Pada Kelompok A di TK Malahayati Neuhen Tahun Pelajaran 2015/2016". Jurnal Bimbingan Konseling. Hlm 119.

bahasa tubuh dan cara bicara si kecil, orang tua bisa memantau perkembangannya. Seiring waktu biasanya anak akan cerewet ketika dia sudah mengenal banyak kosa kata.

c) Mampu Menyampaikan Kata Secara Utuh

Manfaat selanjutnya yang bisa dirasakan oleh si kecil adalah mampu menyampaikan setiap kata secara utuh kepada orang lain. Hal ini sangat membantu anak dalam membangun komunikasi dan berani untuk mengeluarkan ekspresi serta bahasa tubuh. Dari kata yang didengarnya, dia bisa mengartikan kalimat tersebut. Kegiatan pengembangan bahasa anak usia dini bisa Anda lakukan dengan memberinya sebuah perintah sederhana. Jika si kecil mulai mengerti, cobalah untuk memberinya perintah dalam menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Meski si kecil lupa atau menghilangkan beberapa kata, tidak masalah, karena anak butuh proses dan latihan. Ketika anak sudah mempunyai kemampuan dalam hal ini, maka bahasa bisa dijadikan alat sebagai komunikasi dan interaksi dengan teman-teman lainnya. Hal ini tentunya sangat bagus bagi anak dalam membangun rasa percaya dirinya.

d) Melatih Anak dalam Memberikan Argumentasi

Ketika seorang anak sudah mulai bisa mengungkapkan bahasa, saatnya Anda melatih anak dalam memberikan argumentasi. Manfaat mengembangkan aspek bahasa di usia dini bisa didapatkan dengan mengajak anak bercerita. Misalnya, menanyakan kejadian lucu yang terjadi pada kemarin.

e) Mengembangkan Kemampuan Intelektual

Manfaat mengembangkan aspek bahasa pada anak bisa mengembangkan kemampuan intelektualnya. Anak-anak bisa menjadikan bahasa sebagai media untuk berpikir. Seiring waktu, saat kosa katanya

sudah banyak, mereka mulai menciptakan suatu kalimat. Meski awalnya terbata-bata, anak sudah bisa menyusun beberapa kata. Hal inilah yang membuat anak bisa mengerti satu sama lain. Karena mereka berusaha menyusun kalimat dari apa yang didengar dan diucapkannya. Sering melatih kemampuan berbahasa anak, kemampuan intelektualnya pun bisa semakin meningkat.⁴⁰

Maka dari uraian kelebihan belajar bahasa anak dapat disimpulkan bahwasannya banyaknya kelebihan belajar bahasa guna untuk membentuk karakter pribadi anak yang baik dengan cara melatih kemampuan bahasa pada anak usia dini.

C. *Flash Card* Dapat Meningkatkan Kemampuan Bahasa

Menurut Wati dan Oka, secara umum media *Flash Card* dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada peserta didik, nilai rata-rata awal peserta didik hanya mencapai 59,65. Pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 65,29, pada siklus kedua terjadi lagi peningkatan rata-rata peserta didik dari siklus I 65,29 menjadi 70,63 pada siklus II maka hasil keseluruhan peningkatan kemampuan penguasaan kosakata peserta didik setelah guru menggunakan *Flash Card* sebagai media dalam pembelajaran adalah 44,12% dengan rincian prosentase nilai awal peserta didik yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 38,23 meningkat menjadi 82,35% setelah dilakukan penelitian sebanyak dua siklus. Dengan demikian, penggunaan media *Flash Card* untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata peserta didik berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan 75% dari jumlah peserta didik dalam kelas mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah guru dapat menggunakan media

⁴⁰Yudhitia, "Tujuan dan Manfaat Mengembangkan Aspek Bahasa untuk Anak Usia Dini". *Jurnal Perkembangan Anak Usia Dini*, (Malang, Jawa Timur, 2021

Flash Card dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata pada peserta didik, sehingga diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan.⁴¹

Menurut Sari, dengan adanya media *flash card* mempermudah anak dalam menambah kosakata baru dalam bahasa Jawa karena gambar yang disertakan pada kartu mencolok dan menarik perhatian anak.⁴² Menurut Prdana dan Gerhani, *flash card* cocok dan memudahkan anak dalam merespond pertanyaan dan menyebutkan kosakata dengan jelas. *Flash card* adalah salah satu media pembelajaran yang berbentuk kartu bergambar dengan ukuran tertentu pada satu sisi kartu tersebut berisi gambar dan sisi lainnya berisi keterangan dari gambar disebelahnya. Berkaitan dengan penelitian yang pernah dilakukan *flash card* menjadi alternatif untuk mengembangkan bahasa, pada kemampuan berbicara yang terjadi ketika anak kesulitan mengemukakan gagasan yang disebabkan oleh beberapa hal seperti media yang terbatas dan kurang menarik, serta strategi dan metode pembelajaran yang kurang tepat. Berdasarkan Pengamatan awal yang dilakukan peneliti di Taman Kanak-kanak.⁴³

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwasannya media *flash card* yang digunakan dapat sangat membantu meningkatkan kemampuan bahasa pada anak dikarenakan dengan media *flash card* anak bisa membaca dan mengerti serta menarik perhatian anak apalagi *flash card*

⁴¹I. K. Wati And I.G Oka, “Penggunaan *Flash Card* Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Peserta Didik,” *Indonesian Gender And Society Journal* 1, No. 2 (2021): 41.

⁴²Sari, N. (2019). Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Jawa Melalui Media *Flash Card* Pada Anak Kelompok Bermain B Di Tk Pertiwi 1 Beran Tridadi Sleman. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Edisi 1, 1(8), 68–73.

⁴³Pradana, P. H., & Gerhani, F. (2019). Penerapan Media Pembelajaran *Flash Card* Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak. *Journal Of Education And Instruction* (Joeai), 02(1), 25–31.

yang digunakan beragam macam gambar dan warna.

D. Model Tindakan

Model tindakan dalam penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah menggunakan model MC. Taggart dan Kemmis yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto, yang terdiri dari Perencanaan, Tindakan, Pengamatan dan yang terakhir Refleksi.⁴⁴

Jenis Penelitian Tindakan Kelas ini dengan mengikuti model MC. Taggart dan Kemmis yang dilaksanakan 2 siklus. Menurut MC. Taggart dan Kemmis dalam Arikunto, model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral dengan melalui beberapa siklus dan terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Model spiral ini merupakan model siklus berulang berkelanjutan, dengan harapan pada setiap tindakan menunjukkan peningkatan sesuai perubahan dan perbaikanyang ingin dicapai.⁴⁵

Jadi dapat disimpulkan model tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis Taggart dikarenakan model penelitian ini dianggap mudah dalam prosedur tahapannya. Peneliti memakai metode pembelajaran ini dikarenakan peneliti melihat adanya permasalahan pada sekolah Taman Kanak-Kanak Ulul Azmi Kecamatan Way Huwi Kabupaten Lampung Selatan yaitu kurangnya kemampuan bahasa anak maka dari itu peneliti menggunakan media *flash card* kain dengan tema dan sub tema “diriku” digunakan untuk dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia 5-6 tahun.

⁴⁴Arikunto Suharsimi, ‘Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.’, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, h.172.

⁴⁵NurShintyaIlsbayani, NiMadeSulastri, andLuhAyuTirtayani, ‘Penerapan Metode Outbound Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Emosional Anak’, *Archivio Di Scienze Biologiche*, 3.1 (2015), h.430–43.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji terlebih dahulu, dan berfungsi sebagai tujuan yang jelas terhadap pelaksanaan.

Dari penjelasan landasan teori dan rumusan masalah maka hipotesis tindakan dalam penelitian bahwa media *flash card* kain dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak di TK Ulul Azmi Kecamatan Way Huwi Kabupaten Lampung Selatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Mira Elisa Novie Azizah, and Dita Primashanti Koesmadi, 'Pengaruh Pemberian Reward Animasi Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Daring', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.1(2021),h.353
- A.Zain Djarmarah. 2010. "*Strategi Belajar Mengajar*". Jakarta: Rineka Cipta. Hlm. 108.
- Ardianti, Nur. 2019. "*Tingkat Pencapaian Anak Usia 5-6 Tahun Berdasarkan Standar Pendidikan Anak Usia Dini*". Indonesian Journal of Early Childhood Education. Volume 2, Nomor 1.
- Arnas, Rosananda & Agus Budi. 2020. "*Studi Literatur Media Pembelajaran Flash Card*". Jurnal Pendidikan Teknik Elektro. Volume 09 Nomor 03. Hlm 575-583.
- Ayu, Ida Putu Ratna Novian Dewi. 2020. "*Pengembangan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenali Warna pada Anak Usia Dini*". *Journal for Lesson and Learning Studies* Vol. 3 No.3.
- Azhari, Supian. 2021. "Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita di Lembaga Paud Meraje Gune" Yogyakarta: *Jurnal IAIN Ponorogo*, vol 02. No. 2. Dr. M. Ihsan Dacholfany, M. Ed. 2018 "Pendidikan Anak Usia Dini menurut Konsep Islam" Jakarta: Amzah
- Bawono, Yudho. 2017. "Kemampuan Berbahasa Pada Anak Prasekolah". Jurnal Unissula. Vol 1.
- Busthomi, M. Yazid. 2012. "*Panduan Lengkap PAUD Melejitkan Potensi dan Kecerdasan Anak Usia Dini*". Yogyakarta: Citra Publishing.
- Emil Nurwahyuni & Nenny Mahyuddin, *Penilaian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Umur 5-6 Tahun Pada Masa New Normal Di Taman Kanak-Kanak Ridhotullah Padang*, 2021. Yogyakarta: Jurnal Cikal Cendekia, h. 11-23, vol 02 no. 01
- Fitriana, Septi. 2018. "Peranan Permainan Edukatif dalam Menstimulasi Perkembangan Kognitif Anak" Bengkulu: *Al Fitrah, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, vol 1, no

2.

- Fitri Heleni, Al Khudri Sembiring. 2018. “Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Tinjau dari Tingkat Pendidikan Ibu di Paud Kasih Ibu Kecamatan Rumbai. PAUD Lectura: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Hadi, Pascalian Pradana & Febrina Gerhan. 2019. “Penerapan Pembelajaran Media Flash Card Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak”. *JOEAI (Journal of Education and Instruction) 2(1):25-3*. Volume 2, Nomor 1.
- Hajriah. Laili, Humaidah, & Zulfahmi Lubis. 2016. “ *Pengaruh Penerapan Permainan Magic Box (Kotak Misteri) Terhadap Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-FAJAR Medan Denai*”. *Jurnal Raudhah*. Vol 07. Nomor 02.
- Hasbullah, Reza Rumberoa. 2020. “Urgensi Memahami Perkembangan Bahasa Anak”. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. *Jurnal Lingue Bahasa, Budaya, dan Sastra*. Vol. No. 2.
- Hamka. 2018. “Media Pembelajaran Inklusi”. Edisi Pertama. Publikasi Buku Reprensi Media Pembelajaran Inklusi.
- Hamzah, B. Uno, dkk. 2014. “*Menjadi Peneliti PTK yang profesional*” (Jakarta: Bumi Aksara). Hlm. 40.
- Hartono, Maliasih, & Nurani. 2017. “*Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Melalui Metode Teams Games Tournaments dengan Strategi Peta Konsep Pada Siswa SMA*”. *Jurnal Profesi Keguruan*. Vol 3. No 2. Hlm 222-226.
- Helmi, Farid Setyawan. 2016. “Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android”. *Jurnal PG- - PAUD Trunojoyo*. Vol 3. No 2. 66
- Hidayat, Amat. 2022. “Pengembangan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Anak Usia Dini”. *Journal on Teacher Education*. Universitas Bina Bangsa.
- Hotimah, Empit. 2010. “Penggunaan Media Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman

- Samarang Garut”. *Jurnal Pendidikan UNIGA: Universitas Garut*. Vol 4. No 1.
- Ika, Rahel & Imanuel Aditya. 2011. “*Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas 1 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah ABC Manado.*” *PEDAGOGIA : Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- I. K Wati dan I. K Oka. 2021. “Penggunaan Flash Card Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Peserta Didik.” *Indonesian Gender And Society Journal*. No. 2
- Kemendikbud. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Pendidikan. (Jakarta: departemen Pendidikan Nasional. 2003, 2020).
- Komang Yuli Trisna Wardani, I Wayan Koyan, I Nyoman Wirya, “Penerapan Metode Bilingual Berbantuan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok B2 di TK Saiwa Dharma Singaraja.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol 1. No (2013)
- Kunandar. 2013. “*Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*” (Jakarta: Rajagrafindo Persada). Hlm. 45.
- Kusumawati, Rita, Andi Mariono. 2016. “Pengembangan Media Flash Card Tema Binatang untuk Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Asemjajar Surabaya”. *Jurnal Tekpen*, 4(1), 24-32.
- Lestarinigrum, Anik & Intan P. W. 2014. “*Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Panggung Boneka Tangan,*” *Nusantara of Research*. Vol1.
- Mariatul, Noviana Ulfa. 2020. “*Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini*”. Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP PGRI Jember. *Journal Early Childhood Education*. V o 1. 1 N o . hlm. 34.
- Murni, Wahid dan Nur Ali. 2008. “*PenelitianTindakanKelas*”.*Jurnal Pendidikan. Malang :UMPRESS,2008,h.101-102*
- Muslich, Mansur. 2013.”*Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas itu mudah*” (Jakarta: Bumi Aksara). Hlm. 9.
- Nata, Abuddin. 2016. “*Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur’an.*”

- Noer, Hery Ali 1999. "Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Logos, Cet. 11, hlm.78
- Permendikbud. Nomor 137 Tahun 2014. "Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini". Hlm. 26-28.
- N, Sari. 2019. "Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Jawa Melalui Media Flash Card Pada Anak Kelompok Bermain B Di Tk Pertiwi 1 Beran Tridadi Sleman". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Edisi 1, 1(8), 68–73.
- Pertiwi, Dian, Ulwan Syafrudin, & Rizky Drupad. 2021. "PersepsiOrangtuaTerhadapPentingnyaCALISTUNGUntuk Anak Usia5-6 Tahun", *PAUDLectura:JurnalPendidikanAnakUsiaDini*, vol4 .nomor 02,h.62.
- Pradana, P. H., & Gerhani, F. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Flash Card Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak. *Journal Of Education And Instruction (Joeai)*, 02(1), 25–31. <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.587>.
- Puspitasari, Nita, Umi Anugerah, & Eko Darminto. 2019. "Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Bahasa pada Anak Usia 4-5 Tahun". *Jurnal Basicedu*. Vol 6. Nomor 5.
- Rahman, Taopik, Fitri Fuadatan. 2017. "Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Konsep Bilangan melalui Media Flash Card". *Jurnal PAUD Agopedia*, vol 1. 118-128.
- Ramdayani, Desi, Fahrudin, Nurhasanah, I Wayan Karta. 2020. "Pengembangan Media Flash Card untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Anak Usia 4-5 Tahun) di Desa Puyung Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah". *Jurnal Publikasi Cemter*, vol 1 No 4. Universitas Mataram.
- Rohani. 2019. "Media Pembelajaran". Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Rupnidah, R. & Dadan Suryana. 2022. "Media Pembelajaran Anak Usia Dini". *Jurnal PAUD Agopedia*, Vol.6 No. 1.
- Sanjaya, Wina. 2008. "PenelitianTindakanKelas". *Jurnal Pendidikan. Jakarta:Kencana*,2009,h.86

- Sari, N. (2019). Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Jawa Melalui Media Flash Card Pada Anak Kelompok Bermain B Di Tk Pertiwi 1 Beran Tridadi Sleman. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Edisi 1, 1(8), 68–73.
- Satori, Djam'an & Aan Komariah. "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*".(Bandung: Alfabeta), h. 148.
- Saur, Tampubolon. 2014. "*Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Pendidik dan Keilmuan*", Jakarta:PenerbitErlangga.
- Setya, Pinton, dkk. 2022. "*Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas*". Penerbit Insight Mediatama Anggota IKAPI No. 338/JTI. Hlm 184.
- Shintya, Nur Isbayani, Ni Made Sulastri, & Luh Ayu Tirtayani. 2015. "Penerapan Metode Outbound Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Emosional Anak", *Archivio Di Scienze Biologiche*, Vol. 3. Nomor. 1. Hlm. 430-431.
- Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak. 2020 "Indikator Perkembangan Bahasa Anak Menurut Usia Sesuai STPPA". *Jurnal Sabyan Pendidikan*.
- Sugiyono. 2013. "*Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*". (Bandung: Alfabeta). Hlm 3.
- Suharsimi, Arikunto. 2013. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik". Jakarta: Rineka Cipta. Hlm. 172.
- Sumardi, Elan, & Amanda. 2022. "Penyusunan Instrumen Penelitian Tindakan Kelas dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial". *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol.6 No. 1. Hlm 91-98.
- Sumarno, Paul. 2012."Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget". Jakarta: Kanisius. Hlm 55-56.
- Taufiqurrahman, Safikri, Suyadi. 2019."Analisis Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dalam Proses Pembelajaran". Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Pendidika PIONIR*. Vol 8. No 2.
- Tri, Indaria, Febry Hidayatul, & Norma Diana. 2022. "*Penggunaan Flash Card Untuk Kemampuan Membaca Anak 5 Tahun Dengan Metode Bercerita*". *Jurnal AUDHI* Vol. 4, No. 2. Hlm 86-93.

- Usman, Jarjani. Mawardi. Husna & Rasyidah. 2019. *“Buku Pengantar Praktis Penelitian Tindakan Kelas”*. Aceh Po Publishing Jl. Lingkar Kampus, UIN Ar-Raniry, No. 9 Tanjung Selamat, Darussalam Aceh Besar. 2019. Hlm. 26-28.
- Wahyono, Ponco Tri. “BAB II LANDASAN TEORI”
- Wahyudin, Uyu & Mubiar Agustin. 2011. *“Buku Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini”*.
- Wahyuni, Sri. 2020. “Penerapan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku”. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* Volume 4, Number 1. Hlm 9-16.
- Wulansari, Sisca Saputri. 2020. *“Pengenalan Flash Card Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris”*. *Jurnal ABDIKARYA*. Vol 2. No 1.
- Yudhitia. 2021. *“Tujuan dan Manfaat Mengembangkan Aspek Bahasa untuk Anak Usia Dini”*. *Jurnal Perkembangan Anak Usia Dini*, (Malang, Jawa Timur).
- Yusup, Febrinawati. 2018. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif”, *Jurnal Tarbiyah :JurnalIlmiahKependidikan*7. Hlm. 17-23.
- Zaini, Herman, Kurnia Dewi. 2017. “Pentingnya Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini”. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, vol 1 no 1.
- Zarkasih, Khamim Putro & Suyadi. 2016. “Bimbingan dan Konseling PAUD”. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hlm 126.
- Zubaidah, Enny. 2020. *“Perkembangan Bahasa AUD dan Teknik Pengembangan di Sekolah”*. UNY. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran Panduan Wawancara Guru

Panduan Wawancara Guru Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Media Flash Card Kain Perca di TK Ulul Azmi Desa Way Huwi Kecamatan Jati Agung

Nama : Heni Yulhayani. A, Md

Jabatan : Wali Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah peserta didik di TK Ulul Azmi suka dengan pembelajaran menggunakan media <i>flash card</i> kain perca?	
2	Bagaimana contoh perasaan anak-anak ketika ada pertanyaan mengenai huruf abjad yang ada di media <i>flash card</i> kain perca ?	
3	Apakah peserta didik TK Ulul Azmi mengeluh pada saat pembelajaran berlangsung dengan media <i>flash card</i> kain perca?	
4	Apakah dengan adanya	
5	Apakah ibu selaku guru kelas B1 (Ar-Rahman) terbantu dengan adanya penelitian ini dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak?	
6	Apakah menurut ibu dalam menggunakan media <i>flash card</i> kain perca yang saya rancang mudah dipahami oleh peserta	

	didik?	
7	Apakah peserta didik mempunyai ketertarikan Setelah menggunakan media <i>flash card</i> kain perca?	



Lampiran Dokumentasi TK Ulul Azmi Desa Way Huwi Kecamatan Jati Agung















SIKLUS I																									
No	No Indikator	1							2							3			4			5			
No Item	No sub Indikator	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
	ASJ																								
1	Perfeksian 1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	
	Perfeksian 2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2
	Perfeksian 3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3
	Σ																								
2	Perfeksian 1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	
	Perfeksian 2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	
	Perfeksian 3	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	
	Σ																								
3	Perfeksian 1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	
	Perfeksian 2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	
	Perfeksian 3	2	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	
	Σ																								
4	Perfeksian 1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	
	Perfeksian 2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	
	Perfeksian 3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	
	Σ																								
5	Perfeksian 1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	
	Perfeksian 2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	
	Perfeksian 3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	
	Σ																								
6	Perfeksian 1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	
	Perfeksian 2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	
	Perfeksian 3	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	
	Σ																								
7	Perfeksian 1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	
	Perfeksian 2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	
	Perfeksian 3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	
	Σ																								
8	Perfeksian 1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	
	Perfeksian 2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	
	Perfeksian 3	2	2	3	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	
	Σ																								
9	Perfeksian 1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	
	Perfeksian 2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	
	Perfeksian 3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	
	Σ																								
10	Perfeksian 1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	
	Perfeksian 2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	
	Perfeksian 3	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	
	Σ																								
11	Perfeksian 1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	
	Perfeksian 2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	
	Perfeksian 3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	
	Σ																								
12	Perfeksian 1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	
	Perfeksian 2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	
	Perfeksian 3	2	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	
	Σ																								
13	Perfeksian 1	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	1	
	Perfeksian 2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	1	
	Perfeksian 3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	1	
	Σ																								
14	Perfeksian 1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	
	Perfeksian 2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	
	Perfeksian 3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	
	Σ																								
15	Perfeksian 1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	
	Perfeksian 2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	
	Perfeksian 3	2	2	3	1	2	2	1	2	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	3	3	3	
	Σ																								
16	Perfeksian 1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	
	Perfeksian 2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	
	Perfeksian 3	2	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	
	Σ																								
17	Perfeksian 1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	
	Perfeksian 2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	
	Perfeksian 3	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	
	Σ																								



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endo Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780807-74531 Fax. 780422 Website: www.radintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2451/Un.16 / P1 /KT/X/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA MELALUI MEDIA FLASH CARD KAIN PERCA
DI TAMAN KANAK-KANAK ULUL AZMI DESA WAY HUWI KECAMATAN JATI AGUNG**
Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
FINKY ROVI VERINA	1911070297	FTK/PIAUD

Bebas Plagiasi sesuai Cek tingkat kemiripan sebesar 18%. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 20 Oktober 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository Perpustakaan.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Slipsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BAHASA MELALUI MEDIA
FLASH CARD KAIN PERCA DI
TAMAN KANAK-KANAK ULUL
AZMI DESA WAY HUWI
KECAMATAN JATI AGUNG

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 28-Oct-2023 15:43AM (JTC+0100)

Submission ID: 2200361176

File name: TURKUTIN-FINIKY_RIZKI_VIRRIWA_1.docx (302.546)

Word count: 12733

Character count: 76876

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA MELALUI MEDIA
FLASH CARD KAIN PERCA DI TAMAN KANAK-KANAK ULUL
AZMI DESA WAY HUWI KECAMATAN JATI AGUNG

ORIGINALITY REPORT

18%	20%	13%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	3%
2	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
3	jurnal.peneliti.net Internet Source	1%
4	jbasic.org Internet Source	1%
5	jurnal.uai.ac.id Internet Source	1%
6	Hillia Izza. "Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini melalui Metode Proyek", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 Publication	1%
7	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	1%

Exclude quotes

Exclude math

Exclude bibliography

Exclude references